

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Lakon *Anak yang Dikuburkan* karya Sam Shepard terjemahan Ami Risalatun Nisa merupakan lakon absurd berbentuk realistik yang dikemas dalam gaya ekspresionisme. Aliran ekspresionisme merupakan aliran yang muncul pada tahun 1910, namun aliran ini berlangsung singkat. Ekspresionisme merupakan lakon yang dihadirkan melalui detail-detail pengalaman pribadi dan divisualkan melalui tata teknik panggung. Visualisasi tersebut menjadi gambaran dari efek karakter ekspresionisme.

Lakon *Anak yang Dikuburkan* karya Sam Shepard merupakan lakon tiga babak yang mengungkapkan sebuah perpecahan keluarga dengan genre tragedi. Penulis memahami bahwa Sam Shepard dalam lakon ini mencoba menyampaikan gagasannya tentang bagaimanapun seseorang yang sangat pandai menyimpan bangkai, lama kelamaan bangkai itu akan tercium oleh orang lain. Lakon ini memberikan pemahaman tentang bagaimana dampak dari perekonomian.

Rancangan dramaturgi lakon *Anak yang Dikuburkan* karya Sam Shepard terjemahan Ami Risalatun Nisa menggunakan kerangka praktik sebagai landasan untuk menganalisis lakon. Kerangka praktik akan dijadikan sebagai nada dasar untuk melakukan tafsir atas lakon, menentukan gaya lakon dan rancangan dramaturgi lakon. Perancangan dramaturgi lakon *Anak yang Dikuburkan* karya Sam Shepard dibuat dalam bentuk kertas kerja yang berisikan desain rancangan pertunjukan yang mengemukakan gaya ekspresionisme, melalui aspek-aspek yang

ada di atas panggung dengan genre tragedi. Perancangan ini dibuat dengan mengacu pada tafsir atas struktur dan tekstur lakon. Yang pada akhirnya akan divisualkan bentuknya melalui perancangan artistik.

B. Saran

Tugas akhir berupa skripsi ini merupakan pertanggung jawaban secara ilmiah dan akademis. Pemaparan secara konseptual untuk sebuah pertunjukan diharapkan dapat memberikan apresiasi bagi masyarakat teater, khususnya di ISI Padangpanjang. Untuk karya akhir ini, penulis berharap Jurusan Teater dapat memberikan apresiasi terhadap cara pandang dan pola pikir mahasiswa minat dramaturgi ke depannya. Sehingga sebuah karya tulis dari mahasiswa minat dramaturgi dapat diaplikasikan dengan baik.

Penulis berkesempatan melakukan rancangan atas lakon *Anak yang Dikuburkan* menggunakan gaya ekspresionisme. Penulis berharap rancangan lakon *Anak yang Dikuburkan* dapat menjadi rujukan bagi sutradara dan pemeran dalam menggarap lakon ini. Penulis juga berharap tulisan ini bisa menjadi referensi dan inspirasi bagi seorang kreator dalam merealisasikan rancangan dramaturgi ini ke atas panggung nantinya.

KEPUSTAKAAN

- Dewojati, Cahyaningrum. (2010) *Drama : Sejarah, Teori, dan Penerapannya*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Eko Santoso. (2008). *Seni Teater jilid 1 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah.
- Harymawan, RMA. (1986). *Dramaturgi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hasanuddin, Drs. (1996). *Drama : Kajian Teori, Sejarah, dan Analisis*, Angkasa, Bandung.
- Panutu Sudjiman. (1998). *Memahami Cerita-cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Saptaria, Rikrik el. (2008). *Acting Handbook; Panduan Praktik Aktng untuk Film dan Teater*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Sumardjo, Jacob. (1993). *Ikhtisar Teater Barat*, Angkasa, Bandung.
- Syamsir Arifin. (1991). *Kamus Sastra Indonesia*.
- Tambajong, Japi. (1981). *Dasar-Dasar Dramaturgi*, Pustaka Prima, Bandung.
- Wahluyo J Herman. (2003). *Drama, Teori dan Pengajarannya*. Hanindita Garaha Widya, Yogyakarta.
- Wino Sari. (2015). Skripsi “Dramaturgi Pertunjukan Lakon Pelajaran Karya Eugene Ionesco terjemahan Toto Sudarto Bachtiar” , Padang Panjang.
- Yudiaryani. (2002). *Panggung Teater Dunia*, Pustaka Gondho Suli, Yogyakarta.